

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Manajemen UKS di SDN Mekarjaya 9 dan SDN Mekarjaya 10 terdiri atas beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi serta pelaporan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pada tahap perencanaan, kedua sekolah belum melakukannya dengan optimal. Hal ini karena kedua sekolah belum memiliki perencanaan program UKS secara terperinci karena tidak memiliki SOP program UKS dan juga belum memanfaatkan anggaran program UKS yang terdapat pada Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan maksimal. Perbedaan terletak pada cara perumusan RKAS di SDN 9 yang bersifat transparan dan melibatkan berbagai pihak, sedangkan perumusan RKAS di SDN 10 tidak bersifat transparan dan belum melibatkan pihak guru maupun komite sekolah.
- b. Pada tahap pengorganisasian, kedua sekolah belum melakukannya dengan optimal. Hal ini karena Tim Pelaksana UKS di kedua sekolah belum melakukan tugas pokok sesuai dengan Modul Tata Kelola UKS dan penugasan masih berpusat pada Pembina UKS. Selain itu, kondisi sarana dan prasarana ruang UKS juga masih belum sesuai dengan standar pada Modul Implementasi UKS di Sekolah Dasar. Pelaksanaan pelatihan UKS di kedua sekolah juga hanya melibatkan Pembina UKS saja, tanpa pernah melibatkan guru lainnya secara bergantian.
- c. Pada tahap pelaksanaan, kedua sekolah sudah melakukannya dengan cukup baik. Akan tetapi, secara keseluruhan masih terdapat program yang belum terlaksana dengan optimal, yaitu P3K karena terkendala sarana prasarana ruang UKS yang belum memadai. Perbedaan terletak pada pelaksanaan program dokter kecil dan kerja bakti rutin. SDN 9 belum melaksanakan program dokter kecil, tetapi sudah melaksanakan

kerja bakti rutin. Sedangkan, SDN 10 sudah melaksanakan program dokter kecil, tetapi belum melaksanakan kerja bakti rutin.

- d. Pada tahap monitoring, evaluasi, dan pelaporan, kedua sekolah belum melakukannya secara optimal. Hal ini karena kedua sekolah belum memiliki laporan monitoring dan evaluasi UKS serta Pelaporan masih hanya sebatas hasil program Penjaringan Kesehatan. Perbedaan terletak pada tahap evaluasi, yaitu SDN 9 sudah melakukan evaluasi program UKS, sedangkan SDN 10 belum melakukan evaluasi program UKS.
- e. Hambatan manajemen UKS di kedua terletak pada hambatan Dana dan Sumber Daya Manusia (SDM). Hambatan SDM terjadi karena kurangnya inisiatif dari para guru dalam hal melaksanakan program UKS sehingga Tim Pelaksana UKS tidak berjalan sesuai dengan tugas pokok yang dimiliki. Perbedaan terletak pada penyebab timbulnya hambatan Dana, SDN 9 mengalami kekurangan dana untuk pelaksanaan program UKS, sedangkan SDN 10 mengalami kesulitan untuk menganggarkan biaya program UKS karena proses pembentukan Rencana Anggaran Kerja Sekolah (RKAS) yang masih belum bersifat transparan.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Untuk Sekolah

- a. Melakukan perencanaan program UKS terperinci per tahunnya dan menjadikannya pedoman dalam pelaksanaan program UKS dalam satu tahun ke depan.
- b. Menegaskan kembali struktur Tim Pelaksana UKS di sekolah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing dan melalui pertimbangan bersama.
- c. Mengajukan ruang UKS yang layak fasilitas sarana prasarana ruang UKS kepada Dinas Kesehatan setempat.
- d. Mengajukan program dokter kecil kepada Puskesmas setempat, khususnya dalam pengadaan pelatihan.
- e. Membuat laporan monitoring dan evaluasi program UKS yang nantinya akan dilaporkan berkala kepada Puskesmas setempat.

V.2.2 Saran Untuk Puskesmas

- a. Berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan dalam pengadaan pelatihan dokter kecil.
- b. Meninjau ulang waktu pelaksanaan serta jumlah perwakilan setiap sekolah dalam pelatihan UKS.
- c. Melakukan sosialisasi kepada sekolah mengenai SOP atau petunjuk pelaksanaan program UKS.
- d. Melakukan sosialisasi kepada sekolah mengenai tahap monitoring, evaluasi, dan pelaporan kepada Puskesmas yang sesuai dengan Buku Pedoman.

V.2.3 Saran Untuk Dinas Kesehatan

- a. Berkolaborasi dengan Puskesmas dalam pengadaan program dokter kecil.
- b. Melakukan kunjungan ke UKS sekolah secara berkala dan melakukan pemantauan terhadap program serta fasilitas ruangan UKS.
- c. Memfasilitasi sarana prasarana seperti tempat tidur, obat-obatan, dan media KIE serta buku UKS seperti pedoman UKS, buku pedoman kesehatan bagi guru, dan buku pegangan dokter kecil melalui kolaborasi dengan Puskesmas.

V.2.4 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian, khususnya pada penerapan Manajemen UKS di sekolah, sehingga ke depannya hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan informasi yang lebih luas.